

**EVALUASI MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN MATEMATIKA BANGUN RUANG
SISI DATAR KELAS VIII SMPN 2 BANJARMASIN**

Jessy Aurellia¹, Mastur², Rafiudin³

^{1,2,3}Universitas Lambung Mangkurat

¹aurelliajessy3@gmail.com, ²mastur@ulm.ac.id, ³rafiudin@ulm.ac.id

Abstract

Learning media is an interaction tool which could be a teacher, a book, or an environment used in delivering messages from an educator to the students in order to reach the purpose of learning. Learning media consist of printed media, exhibition, audio, visual, multimedia, computer and network. The purpose of this study was to determine; (1) the feasibility of the learning media content and material of the flat-sided geometry learning video developed by UPT BTIKP Kalsel, as well as (2) user effectiveness of flat-sided geometry learning video. This research uses a summative evaluation model with Descriptive Statistical Analysis as data analysis techniques. The output of this research resulted in 95,4% score from media expert, 92,85% score from material expert, also 85,78% score from student response field test. The results showed the quality of the feasibility and user effectiveness is 85,78% or classified as “very good”.

Keywords: *learning media evaluation, summative evaluation, flat-sided geometry.*

Abstrak

Media pembelajaran merupakan sarana interaksi yang dapat berupa guru, buku ajar, atau lingkungan yang digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dari pendidik ke peserta didik sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran terdiri atas media cetak, media pameran, media audio, media visual, multimedia, komputer dan jaringan. Tujuan penelitian ini yaitu; (1) mengetahui kelayakan isi dan materi video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar yang dikembangkan oleh UPT BTIKP Kalimantan Selatan, dan (2) mengetahui efektifitas penggunaan video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar. Jenis evaluasi yang digunakan yaitu model Evaluasi Sumatif dengan teknik analisis data yang digunakan yakni Analisis Statistik Deskriptif. Adapun hasil penelitian ini memperoleh nilai sebesar 95,4% dari ahli media, 92,85% dari ahli materi, 85,78% dari uji lapangan respon siswa. Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelayakan media dan tingkat efektifitas penggunaan sebesar 85,78% atau tergolong “sangat baik”.

Kata kunci: *evaluasi media pembelajaran, evaluasi sumatif, bangun ruang sisi datar.*

Pendahuluan

Pendidikan tidak terlepas dari penggunaan media pembelajaran. Pembelajaran yang merupakan proses interaksi antara pendidik (guru) dan peserta didik memerlukan media pembelajaran untuk mempermudah guru dalam menyampaikan materi kepada peserta didik dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Media pembelajaran yang dikembangkan dapat dipastikan memiliki kualitas yang terjamin dan dapat memenuhi fungsinya untuk mencapai tujuan pembelajaran. Warsita (2013, p.438). Dalam prakteknya mengembangkan media pembelajaran yang berkualitas memerlukan proses yang mendetail. Media pembelajaran yang dikembangkan oleh para pengembang harus memperhatikan kualitas melalui proses evaluasi. Rizky. (2020, p.118). Sudah semestinya evaluasi dilakukan secara sistematis dan terencana. Mengingat evaluasi merupakan alat untuk mengukur keberhasilan atau target yang akan dicapai dalam proses pendidikan atau proses pembelajaran. Mardiah & Syarifuddin (2019, p.39).

Media pembelajaran dikembangkan secara sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pebelajar menggunakan model ADDIE yang dikemukakan oleh Tegeh dan Kirna melalui beberapa tahapan yaitu analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Putu (2019, p.142). Evaluasi merupakan tahap akhir pengembangan untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan dari media pembelajaran yang telah dikembangkan. Evaluasi juga digunakan untuk mengetahui efektifitas penggunaan media pembelajaran. Hasil observasi di Unit Pelaksana Teknis Balai Teknologi Informasi dan Komunikasi Pendidikan Kalimantan Selatan diketahui bahwa media video pembelajaran yang dikembangkan oleh UPT BTIKP Kalsel diunggah di kanal *Youtube* "Portal Kawan Belajar" belum dilakukan evaluasi.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, untuk mengetahui kelayakan isi materi dan media video pembelajaran yang dikembangkan oleh BTIKP Kalsel serta untuk mengetahui nilai efektifitas penggunaan media video pembelajaran maka peneliti

melakukan penelitian yang berjudul "Evaluasi Media Video Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Sisi Datar Kelas VIII di SMPN 2 Banjarmasin". Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui nilai kelayakan isi materi dan media serta mengetahui efektifitas penggunaan media video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar yang dikembangkan oleh UPT BTIKP Kalsel di SMPN 2 Banjarmasin.

Media video pembelajaran dipilih sebagai bahan penelitian karena media audio visual video merupakan jenis media pembelajaran yang sangat membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang sulit disampaikan dan sulit dipahami oleh peserta didik, keunggulan dari media audio visual video ini yaitu dapat memberikan pengalaman bagi peserta didik dalam proses pembelajaran. Lina, dkk (2019, p. 67). Media video memiliki kelebihan seperti bersifat konkret menyenangkan bagi peserta didik, mampu memberikan sajian informasi yang konkret, dan mampu menghadirkan pengalaman belajar yang tidak mungkin didapatkan peserta didik di luar lingkungan sekolah. Ketiga kelebihan ini menjadikan media video dinilai efektif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami konsep, meningkatkan motivasi belajar peserta didik serta mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Hadi (2017, p.96).

Penelitian ini kelak diharapkan berguna untuk berbagai pihak. Penelitian dapat menambah wawasan tentang evaluasi media pembelajaran bagi peneliti. Bagi guru, penelitian dapat menambah wawasan dalam kriteria penggunaan media pembelajaran yang paling tepat untuk siswa sekolah menengah pertama. Hasil penelitian nantinya dapat memudahkan siswa dalam menggunakan media pembelajaran yang tepat bagi peserta didik. Bagi pihak pengembang yaitu UPT BTIKP Kalsel hasil penelitian diharapkan dapat menjadi acuan untuk mengembangkan media video dengan melalui hasil validasi ahli.

Definisi operasional evaluasi dalam penelitian ini merupakan proses penentuan memadai tidaknya pembelajaran dan belajar guna memperbaiki dan menambahkan dari kekurangan objek sebelumnya. Media pembelajaran yaitu segala yang dapat digunakan oleh tenaga pendidik untuk

menyampaikan pesan pembelajaran dapat berupa guru, dosen, buku ajar, serta lingkungan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran. Bangun ruang sisi datar merupakan materi mata pelajaran matematika kelas VIII yang mempelajari tentang luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar, serta mempelajari cara menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan luas permukaan dan volume bangun ruang sisi datar.

Metode Penelitian

Model evaluasi sumatif digunakan dalam penelitian ini untuk menentukan hal yang harus teruskan atau diberhentikan. Mardiah & Syarifudin (2019, p.49). Evaluasi sumatif dilakukan setelah objek atau produk selesai dikembangkan. Tujuan model evaluasi ini digunakan sebagai metode dalam pengambilan keputusan diakhir pembelajaran yang difokuskan pada hasil akhir. Selegi (2017, p.189). Penelitian dilakukan pada bulan Mei 2022 di SMPN 2 Banjarmasin. Media video pembelajaran milik UPT BTIKP Kalsel yang diupload dalam kanal *Youtube* "Portal Kawan Belajar" menjadi objek penelitian. Sedangkan subjek penelitian yaitu 2 orang ahli materi, 2 orang ahli media, dan 20 orang siswa kelas VIII di SMPN 2 Banjarmasin. Penelitian dimulai dengan menyusun desain evaluasi oleh peneliti, dilanjutkan dengan mengembangkan instrument pengumpulan data, lalu data dikumpulkan menggunakan angket setelah itu

dilakukan penafsiran terhadap data sehingga nanti akan membuat penilaian, lalu disusun dalam laporan hasil evaluasi. Purwanto & Awi (2017).

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari kuisisioner/angket dari hasil validasi oleh ahli media dan ahli materi. Dalam tradisi kuantitatif instrumen yang digunakan telah ditentukan dan ditata dengan baik sehingga tidak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas. Instrumen yang biasa digunakan adalah angket (kuisisioner). Mulyadi (2011, p.131). Pada penelitian ini instrumen pengumpulan data menggunakan teknik pengumpulan analisis data hasil wawancara dan data kuisisioner/angket. Analisis statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengelola data dengan skala likert sebagai alat penghitung data. Teknik pengelolaan data ini berupa pengumpulan data, penyajian, penentuan nilai-nilai statistika, pembuatan diagram atau gambar mengenai sesuatu hal, disini data yang disajikan dalam bentuk yang lebih mudah dipahami atau dibaca. Nasution (2017, p.54).

$$\text{Indeks Presentase (\%)} = \frac{\text{total skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tingkat kelayakan produk hasil penelitian evaluasi diidentikkan dengan presentai skor sebagai berikut.

Tabel 1. Range Kriteria Interpretasi Skor

Presentase	Kategori
0% - 24,99%	Sangat kurang baik
25% - 49,99%	Kurang baik
50% - 74,99%	Baik
75% - 100%	Sangat baik

Hasil dan Pembahasan

Pada tampilan video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar yang dikembangkan oleh UPT BTIKP Kalsel. Isi dalam video menampilkan guru yang menerangkan materi seputar bangun ruang sisi datar diselingi dengan beberapa ilustrasi, video ini berdurasi tayang 11 menit 24 detik.

video pembelajaran dinilai dan direview oleh 2 orang ahli materi dan 2 orang ahli media untuk mengetahui kelayakan media. Efektifitas media video pembelajaran diperoleh melalui penilaian 20 orang siswa SMPN 2 Banjarmasin.

Hasil review ahli media yang terdiri dari 2 orang dari kalangan civitas akademika membahas 9 aspek, yaitu kegiatan pembelajaran, bahasa, penyajian konten,



Gambar 1. Dokumentasi Media Video Pembelajaran Matematika Bangun Ruang Sisi Datar

Tim pengembang video pembelajaran yaitu; Deni Setiawan, M. Faisal Rahman, H. Hasbi, Latifah, Rizqa Humaira, Riki Anggara Putra. Media video pembelajaran milik UPT BTIKP Kalsel dipublikasikan secara umum pada laman Youtube Portal Kawan Belajar milik UPT BTIKP Kalsel, dengan ini peneliti berasumsi bahwa media video pembelajaran bangun ruang sisi datar memerlukan evaluasi. Evaluasi dimaksudkan untuk mengukur kelayakan dan efektifitas video pembelajaran, sehingga dari hasil evaluasi tersebut akan diambil kesimpulan apakah media video pembelajaran layak untuk digunakan atau tidak.

Proses evaluasi melalui tahapan penyusunan desain evaluasi. Instrument evaluasi berupa angket sudah tersusun dan divalidasi oleh ahli instrument. Produk media

praktik peserta didik, refleksi peserta didik, interaksi peserta didik, efektif dan efisien, perangkat lunak, dan komunikasi visual. Kalkulasi total skor yang didapat video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar dari para ahli media adalah 95,4% masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Review ahli materi terdiri dari 2 orang guru mata pelajaran Matematika di SMP Negeri 2 Banjarmasin. Aspek pembahasan terdiri dari; 5 aspek dasar, yaitu desain pembelajaran, petunjuk penggunaan, bahasa, kejelasan materi, dan penyajian konten. Total skor yang didapat video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar dari para ahli materi sebesar 92,85% masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Efektifitas media video pembelajaran diperoleh dari angket uji lapangan respon siswa berupa Google Form dan melibatkan 20 orang siswa kelas VIII C SMPN 2

Banjarmasin. Ada 6 aspek yang terdapat dalam angket tersebut yaitu; tampilan, materi, motivasi siswa, praktik siswa, interaksi siswa, dan refleksi siswa. Hasil uji lapangan respon siswa memperoleh skor sebesar 85,78% dan masuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Hasil analisis data diolah dan dihitung menggunakan *skala likert*. Dari penjabaran diatas dapat diambil kesimpulan bahwa kelayakan media video pembelajaran dari review ahli media sebesar 95,4% dan dari review ahli materi 92,85%. Maka nilai kelayakan secara keseluruhan media video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar dari total skor presentase para ahli yang digabungkan berjumlah 94,12% atau masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dengan ini media video pembelajaran bangun ruang sisi datar sudah “Sangat Layak” digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Uji lapangan respon siswa dengan sampel 20 orang siswa memperoleh total skor 85,78% atau masuk dalam kategori “Sangat Baik”. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa video pembelajaran matematik bangun ruang sisi datar sudah “Sangat Layak” digunakan sebagai media dalam kegiatan pembelajaran.

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diuraikan peneliti maka dapat diambil kesimpulan:

1. Kelayakan media video pembelajaran bangun ruang sisi datar kelas VIII memperoleh total skor 95,4% dengan kategori “Sangat Baik“, maka dapat diambil kesimpulan media video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar sudah “Layak”.
2. Kelayakan materi video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII memperoleh total skor 92,85% dengan kategori “Sangat Baik“, maka dapat diambil kesimpulan materi video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar sudah “Layak” digunakan dalam suatu pembelajaran.
3. Efektifitas media video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar kelas VIII di SMPN 2 Banjarmasin memperoleh total skor efektifitas 85,78% dengan kategori “Sangat Layak“, maka dapat diambil simpulan video

pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar sudah “Layak” digunakan sebagai media pembelajaran bagi para siswa.

Saran

1. Bagi UPT BTKIP Kalsel sebagai lembaga pengembang diharapkan agar melakukan evaluasi produk terlebih dahulu sebelum produk dipublikasi dan digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah.
2. Bagi guru yang ingin memakai video pembelajaran ini, diharapkan dapat lebih maksimal memanfaatkan media video pembelajaran ini untuk pembelajaran agar siswa lebih tertarik dan semangat dmengikuti proses pembelajaran, dengan mempertimbangkan konten dan kebutuhan pembelajaran sebelum digunakan sebagai media pembelajaran.
3. Bagi siswa, diharapkan agar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif dan tertib karena sudah ada media pembelajaran yang tepat dikelas.
4. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat ditindaklanjuti lebih kompleks tentang proses produksi media video pembelajaran matematika bangun ruang sisi datar sesuai dengan kaidah pengembangan media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hadi, S. (2017). Efektivitas Penggunaan Video Sebagai Media Pembelajaran Untuk Siswa Sekolah Dasar. *Prosiding TEP & PDS Transformasi Pendidikan Abad 21*, Vol. 1, No. 15, (p.96-102).
- Lina dkk. (2019). Penggunaan Media Pembelajaran Video terhadap Hasil Belajar Siswa SD. *Indonesian Journal of Primary Education*. Vol. 3, No. 2, (p.64-72).
- Mardiah, M., & Syarifudin, S. (2019). Model-Model Evaluasi Pendidikan. MITRA ASH-SHIBYAN: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, Vol. 2, No. 1, (p.38–50). <https://doi.org/10.46963/mash.v2i1.24>

- Mulyadi, M. (2011). Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Pemikiran Dasar Menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi dan Media*. Vol. 15, No. 1, (p.127-138).
- Nasution, L. M. (2017). Statistik Deskriptif. *Jurnal Hikmah*, Vol. 14, No. 1, (p.50-55).
- Putu dkk. (2019). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berorientasi Pendidikan Karakter. *Jurnal of Education Technology*, Vol. 3, No. 3, (pp.140-146).
- Rizky dkk. (2020). Evaluasi Media Pembelajaran E-book Pada Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Alam Sekolah Menengah Pertama. *Journal of Instructional Technology*, Vol. 1, No. 2, (p.117–122).
- Selegi, S. F. (2017). Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi. *Jurnal Online Universitas PGRI Palembang*. Terakhir di akses 15 Desember 2022) Diakses dari oai:jurnal.univpgri-palembang.ac.id:article/1387
- Warsita, B. (2013). Evaluasi Media Pembelajaran Sebagai Pengendalian Kualitas. Pustekom Kemendikbud. *Jurnal Teknodik*, Vol. 17, No. 4, (p.438-447).
- Widoyoko, E. P. (2017). *Evaluasi Program Pelatihan*. Pustaka Pelajar, 148, 148–162.